

# Analisis Pengaruh Aspek Keperilakuan Terhadap Sistem Akuntansi

Sulawati

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Ilmu Sosial dan Bisnis Andi Sapada

E-mail: sulawatii@gmail.com

## ABSTRAK

Akuntansi adalah informasi atau, untuk lebih spesifik, sistem akuntansi. Sistem Akuntansi memiliki peran penting dalam perusahaan di mana keberhasilan sistem akuntansi tergantung pada perilaku manusia sebagai respon memberikan pengguna. Oleh karena itu, harus ada pertimbangan yang diperlukan mengenai aspek perilaku dalam menjalankan sistem akuntansi sedangkan akuntansi perilaku berfokus pada pengambilan keputusan akuntan dan auditor di sana sistem dijalankan sesuai dengan prosedur perusahaan dan tujuan mereka juga. Penelitian ini bertujuan untuk mengurangi efek aspek perilaku pada sistem akuntansi yang dijalankan oleh PT Sinar tenggara di pare pare sebagai perusahaan perdagangan. Metode analisis yang diterapkan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa aspek perilaku (Sikap, Motivasi, Perseption, Emosi) tidak secara signifikan mempengaruhi sistem akuntansi yang dijalankan oleh perusahaan. Diharapkan perusahaan akan memberikan perhatian lebih, terutama terhadap aspek perilaku dalam menerapkan sistem yang ada sehingga di masa depan, sistem akuntansi. di perusahaan dapat berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan perusahaan.

Kata kunci: Sistem Akuntansi, Akuntansi Perilaku, Sikap, Motivasi, Perseption, Emosi

## 1. Pendahuluan

Sistem akuntansi adalah kumpulan sumberdaya, seperti manusia dan peralatan, yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi. Informasi ini dikomunikasikan kepada beragam pengambil keputusan. Saat ini, digital dan informasi online semakin digunakan dalam sistem akuntansi. Organisasi perlu menempatkan sistem ini di depan, dan mempertimbangkan baik segi sistem ataupun manusia sebagai faktor yang terkait ketika mengatur sistem akuntansi. Sebuah sistem akuntansi tidak lepas dari sumber daya manusia yang dimana berperan untuk menjalankan sistem akuntansi tersebut walaupun secara teknis telah di nilai baik dan didukung kemajuan teknologi canggih, kesalahan dalam menempatkan sumber daya manusia dapat menyebabkan kesalahan pada output yang di hasilkan atau diharapkan. Oleh karena itu perlu adanya pertimbangan aspek keperilakuan terhadap mendesain, menganalisis dan mengimplementasi dalam menjalankan sistem akuntansi.

PT. PT Sinar Tenggara Di Parepare yakni perusahaan dagang yang bergerak di bidang aneka plastic pada perusahaan ini elemen sistem akuntansi merupakan komponen utama karena di setiap aktifitasnya pasti melibatkan pergerakan output dan mengelolah input. Berdasarkan hal tersebut maka sistem informasi akuntansi yang diterapkan haruslah efektif dan efisien serta memiliki unsur pengendalian yang memadai agar menghindari terjadinya kecurangan. Terlepas dari sistem akuntansi yang dijalankan, unsur perilaku yakni psikologi sosiologi dan psikologi sosial khususnya sikap, motivasi, persepsi dan emosi karyawan yang ada pada perusahaan tersebut berkaitan dengan jalannya sistem akuntansi dirasa perlu untuk diteliti pengaruhnya, dimana dari hasil observasi lapangan sewaktu penulis studi magang diperusahaan ini penulis masih melihat beberapa kekurangan dalam aspek keperilakuan yang berada pada

karyawan - karyawan disana contohnya seperti aspek sikap, motivasi dalam bekerja dan emosi karyawan pada perusahaan tersebut yang belum bisa dikatakan baik dalam menjalankan sebuah sistem akuntansi untuk perusahaan tersebut masih adapun beberapa kekurangan lain terkait aspek berperilaku yang masih perlu penulis teliti lebih jauh lagi. Tujuan dari penelitian yang dilakukan peneliti adalah untuk menganalisis aspek berperilaku terhadap sistem akuntansi di PT Sinar Galesong Prima di Manado. Untuk mengetahui pengaruh Sikap, Motivasi, Persepsi dan Emosi terhadap sistem akuntansi di PT Sinar Galesong Prima di Manado

## **2. Tinjauan Teori**

### **Pengertian Akuntansi**

Akuntansi adalah seni pencatatan, pengklasifikasian, dan pengikhtisaran transaksi dan peristiwa keuangan dengan cara tertentu dan dalam ukuran moneter, termasuk penafsiran atas hasil-hasilnya. Menurut Karl Marx (2001) dalam buku SIA bahwa Akuntansi merupakan bentuk kesadaran yang palsu dan merupakan alat untuk memastikan, bukan memberikan informasi yang benar tentang hubungan sosial yang membentuk lembaga produksi. Akuntansi merupakan suatu aktifitas jasa yang adalah untuk menyediakan informasi kuantitatif, terutama yang mempunyai sifat dalam pengambilan keputusan ekonomis dalam memberikan keputusan pilihan-pilihan yang logis diantara berbagai tindakan alternatif.

### **Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Sujarweni (2015 : 1) sistem adalah kumpulan elemen yang saling berkaitan dan bekerja sama dalam kumpulan melakukan kegiatan untuk mencapai suatu tujuan. Pengertian sistem dilihat dari masukan dan keluarannya. Sistem adalah suatu rangkaian yang berfungsi menerima input (masukan), mengolah input, dan menghasilkan output (keluaran). Sistem yang baik akan mampu bertahan dalam lingkungannya. Pengertian sistem dilihat dari prosedur/kegiatan yang dibuat untuk melaksanakan program perusahaan.

### **Sistem Akuntansi**

Menurut Sujarweni (2015 : 3) akuntansi adalah proses dari transaksi yang dibutuhkan dengan faktur, lalu dari transaksi dibuat jurnal, buku besar, neraca lajur, kemudian akan menghasilkan informasi dalam bentuk laporan keuangan yang digunakan pihak-pihak tertentu.

### **Sikap**

Sikap atau attitude oleh Kreitner dan kiniki di kutip oleh Wibowo (2014:90) didefinisikan sebagai suatu kecenderungan yang dipelajari untuk merespon dengan cara menyenangkan atau tidak menyenangkan secara konsisten berkenaan dengan objek tertentu.

### **Emosi**

Lubis (2010: 103) mengatakan bahwa setiap orang memiliki karakteristik kepribadian, tetapi karakteristik kepribadian itu sering kita campur adukkan dengan sikap emosi kita.

## **Motivasi.**

Menurut Newston yang dikutip oleh Wibowo (2010: 110), motivasi kerja adalah hasil dari kumpulan kekuatan internal dan eksternal yang menyebabkan pekerja memilih jalan bertindak yang sesuai dan menggunakan perilaku tertentu.

## **Persepsi**

Persepsi merupakan proses menerima informasi dan membuat pengertian tentang dunia di sekitar kita menurut McShane dan Von glinow dikutip oleh Wibowo (2014: 59), hal tersebut memerlukan pertimbangan informasi mana perlu diperhatikan bagaimana mengkategorikan informasi dan bagaimana menginterpretasikan dalam kerangka kerja pengetahuan kita yang telah ada. (Wibowo 2016: 60).

## **3. Metode**

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan metode deskriptif kuantitatif, yaitu menggambarkan data yang diperoleh dan menganalisis data yang ada secara kualitatif. Penelitian deskriptif meliputi penilaian sikap atau pendapat terhadap individu, organisasi, keadaan, maupun prosedur. Data deskriptif pada umumnya dikumpulkan melalui daftar pertanyaan dalam survei, wawancara, ataupun observasi (Indrawan dan Yaniawati, 2014:56).

## **4. Hasil dan Analisis**

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan oleh penulis melalui kuesioner yang telah diuji dengan pengujian hipotesis dan uji statistik yang sesuai serta dengan mempelajari buku - buku dan literatur yang berkaitan dengan penelitian maka, dapat dijelaskan hasilnya melalui pembahasan berdasarkan masing - masing variabel yang diteliti yakni dari sisi sikap, motivasi, persepsi dan emosi yang dilaksanakan pada PT Sinar Tenggara Di Parepare. Sikap tidak berpengaruh signifikan secara statistic terhadap sistem akuntansi baik secara parsial dan simultan. Berdasarkan hasil penelitian hipotesis maka Sikap kurang berpengaruh signifikan sistem akuntansi yang ada di PT Sinar Tenggara Di Parepare. Hal ini dikarenakan bahwa sikap karyawan di PT Sinar Tenggara Di Parepare sudah baik dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dan sesuai dengan waktu yang ditentukan. Motivasi tidak berpengaruh signifikan secara statistic terhadap sistem akuntansi baik secara parsial dan simultan. Hal ini dikarenakan bahwa pemotivasian terhadap karyawan di PT Sinar Tenggara Di Parepare yang sudah baik. Persepsi berpengaruh signifikan sistem akuntansi yang ada di PT Sinar Tenggara Di Parepare. Hal ini dikarenakan bahwa cara berpikir dan cara pandang karyawan di PT Sinar Tenggara Di Parepare yang masih belum baik. Emosi tidak berpengaruh signifikan sistem akuntansi yang ada di PT Sinar Tenggara Di Parepare . Hal tersebut menggambarkan bahwa dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan, karyawan cenderung tidak menunjukan emosi yang baik perasaan ketika melakukan pekerjaan.

Adapun Variabel yang sangat mempengaruhi atas kinerja karyawan pada PT. Sinar tenggara di Parepare karena semua person sudah memahami job desk dari pekerjaannya. Hal ini sudah diuraikan oleh manajer perusahaan saat dilakukan perekrutan karyawan, sehingga karyawan yang keluar dari job desk dapat ditidaki secara tegas oleh perusahaan.

Disamping itu oleh perusahaan kadang melakukan sidak terhadap seluruh karyawan akan job desknya sehingga akan diketahui karyawan yang keluar dari job desk, disamping itu perusahaan akan

memberikan apresiasi berupa bonus atau kenaikan upah bagi karyawan yang memperlihatkan dedikasi diatas rata rata karyawan.

## **Pengujian Hipotesis**

### **Uji F**

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang digunakan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (Priyatno, 2013:48). Dasar pengambilan keputusan pada penelitian ini berdasarkan probabilitas signifikansi. Apabila nilai probabilitas signifikan  $< 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak yang berarti variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Secara simultan aspek keperilakuan berpengaruh terhadap sistem akuntansi persediaan karena tingkat signifikansi 0.001 ( $H_a: \alpha < 0.05$ ).

### **Uji t**

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh signifikan variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Hasil uji hipotesis secara parsial adalah sebagai berikut.

1. Variabel sikap berpengaruh terhadap penerapan sistem akuntansi persediaan
2. Variabel motivasi tidak berpengaruh terhadap penerapan sistem akuntansi persediaan
3. Variabel persepsi tidak berpengaruh terhadap penerapan sistem akuntansi persediaan
4. Variabel emosi tidak berpengaruh terhadap penerapan sistem akuntansi persediaan

## **Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R<sup>2</sup> pada penelitian ini adalah sebesar 0.574 atau 57.4%. Angka ini menunjukkan bahwa penerapan sistem akuntansi persediaan dipengaruhi oleh faktor-faktor sikap, motivasi, persepsi dan emosi sebesar 57.4%, sedangkan sisanya sebesar 42.6% dijelaskan oleh faktor-faktor lain atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **5. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sbahwa Sikap tidak berpengaruh secara signifikan terhadap sistem informasi akuntansi. Sikap karyawan tergolong sudah baik sehingga mereka melakukan pekerjaan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan perusahaan. Motivasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap sistem informasi akuntansi sehingga manajemen perusahaan sudah dinilai baik dalam memotivasi karyawan baik dalam bentuk penghargaan atau upaya motivasi secara dukungan moral. Emosi tidak berpengaruh secara signifika terhadap sistem informasi akuntansi hal ini karenakaryawan tidak menunjukkan emosi dalam bekerja. Presepsi berpengaruh secara signifikan terhadap sistem informasi akuntansi hal ini disebabkan karena cara pandang karyawan serta tugas dan pekerjaan. Karyawan memandang tujuan dari perusahaan sebagai dasar melakukan suatu pekerjaan. Secara simultan aspek keperilakuan tidak berpengaruh signifikan terhadap sistem informasi akuntansi di PT. Sinar Galesong Prima.

## Referensi

- Indrawan dan Yaniawati, 2014. *Metodologi Penelitian Refika Aditama*. Jakarta.
- Karl Marx , 2001,*Sistem Informasi Akuntansi*, Gramedia, Jakarta
- Lubis, Arfan Ikhsan, 2010. *AkuntansiKeperilakuanSalembraEmpat* Jakarta.
- Sujarweni, 2015, *Sistem Akuntansi*, Pustaka Baru Press, Surakarta
- Wibowo, 2010, *Budaya Organisasi, Sebuah kebutuhan untuk meningkatkan kinerja jangka panjang*, Rajawali Press, Surakarta
- \_\_\_\_\_, 2014, *Manajemen Kinerja*, Rajawali Press, Surakarta
- \_\_\_\_\_, 2016, *Manajemen Kinerja*, Rajawali Press, Surakarta